

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis ialah sebuah unit pembentuk populasi baik berupa individu, kelompok, perusahaan, nomor rekening, data pembelian, dll., dimana disesuaikan dengan jenis penelitian dimana dilaksanakan, kumpulan unit analisis dimana digabung kemudian membentuk sebuah populasi. Populasi, menurut Purwohedri (2022), ialah semua data yang dapat diakses untuk penelitian. Sampel dari populasi dipergunakan untuk mengumpulkan data penelitian sementara.

Unit analisis di penelitian dimana dilaksanakan ialah perusahaan manufaktur sektor Pertambangan. Bisnis pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018–2022 dijalankan oleh penduduknya. Dari tahun 2018 hingga 2022, akan ada tujuh puluh lima bisnis pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Table 3. 1 Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
3	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
4	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
5	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
6	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
7	ARII	Atlas Resources Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
8	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
9	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
10	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
11	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
12	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
13	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
14	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
15	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
16	BUMI	Bumi Resources Tbk.
17	BYAN	Bayan Resources Tbk.
18	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb
19	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
20	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
21	DEWA	Darma Henwa Tbk
22	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
23	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
24	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
25	ELSA	Elnusa Tbk.
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
27	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
28	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
29	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
30	GTSI	GTS Internasional Tbk.
31	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
32	HRUM	Harum Energy Tbk.
33	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
34	INDY	Indika Energy Tbk.
35	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
36	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
37	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
38	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
39	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
40	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
41	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
42	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
43	MBSS	Mitribahtera Segara Sejati Tbk
44	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.
45	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
46	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.

No	Kode	Nama Perusahaan
47	MYOH	Samindo Resources Tbk.
48	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
49	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk.
50	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
51	PTBA	Bukit Asam Tbk.
52	PTIS	Indo Straits Tbk.
53	PTRO	Petrosea Tbk.
54	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
55	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
56	RMKE	RMK Energy Tbk.
57	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
58	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
59	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
60	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
61	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
62	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
63	SMRU	SMR Utama Tbk.
64	SOCI	Soechi Lines Tbk.
65	SUGI	Sugih Energy Tbk.
66	SURE	Super Energy Tbk.
67	TAMU	Pelavaran Tamarin Samudra Tbk.
68	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
69	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
70	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
71	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
72	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
73	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
74	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
75	WOWS	Ginting Java Energi Tbk.

Sumber: *Indonesia Stock Exchange 2024*

Sejumlah tertentu dari populasi saat ini kemudian dipilih untuk dijadikan sampel penelitian. Metode sampel purposif, yakni strategi pengambilan sampel non-probabilitas dimana mempergunakan berbagai faktor guna memilih sampel dari populasi, ialah metode dimana dipergunakan di penelitian dimana dilaksanakan untuk pemilihan sampel. Kriteria-kriteria tersebut didasarkan dari desain penelitian dimana dimiliki

ataupun dari referensi terdahulu (Purwohedhi, 2022). Berikut kriteria dari sampel, yakni:

- 1) Perusahaan go public sektor manufaktur sub sektor pertambangan dimana terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022
- 2) Perusahaan dimana menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2022 dengan cara berturut-turut serta lengkap

Table 3. 2 Pemilihan sampel Berdasarkan Purposive Sampling

Populasi: Seluruh perusahaan manufaktur sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023	75
Tidak menerbitkan laporan keuangannya secara berturut-turut dan lengkap pada periode penelitian	(19)
Total perusahaan yang memenuhi kriteria	56
Total sampel selama periode penelitian	280

Jumlah sampel dimana dipergunakan sejumlah 56 perusahaan x 5 tahun penelitian = 280 sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor pertambangan dimana terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022, berdasarkan kriteria dimana dipergunakan didapati 56 perusahaan.

Table 3. 3 Daftar Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.	06 Des 2011
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16 Jul 2008
3	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20 Jul 2001
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	03 Okt 1994
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.	05 Jun 2013
6	ARII	Atlas Resources Tbk.	08 Nov 2011
7	BBRM	Pelavaran Nasional Bina Buana	09 Jan 2013
8	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt	11 Feb 2010

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
9	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.	15 Feb 2018
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	08 Nov 2012
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.	23 Mei 2011
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30 Jul 1990
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12 Agt 2008
14	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb	20 Nov 2001
15	DEWA	Darma Henwa Tbk	26 Sep 2007
16	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.	15 Jun 2001
17	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10 Des 2009
18	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.	13 Des 2017
19	ELSA	Elnusa Tbk.	06 Feb 2008
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.	07 Jun 2004
21	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.	09 Jun 2017
22	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17 Nov 2011
23	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	09 Jul 2009
24	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi	15 Des 1997
25	HRUM	Harum Energy Tbk.	06 Okt 2010
26	IATA	MNC Energy Investments Tbk.	13 Sep 2006
27	INDY	Indika Energy Tbk.	11 Jun 2008
28	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.	06 Apr 2018
29	ITMG	Indo Tambaneraya Megah Tbk.	18 Des 2007
30	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	01 Jul 1991
31	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.	04 Mei 2015
32	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.	11 Des 2013
33	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10 Jul 2014
34	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk	06 Apr 2011
35	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk	12 Okt 1994
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.	27 Jul 2000
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	15 Des 2003
38	PKPK	Perdana Karva Perkasa Tbk	11 Jul 2007
39	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.	05 Des 2017
40	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23 Des 2002
41	PTIS	Indo Straits Tbk.	12 Jul 2011
42	PTRO	Petrosea Tbk.	21 Mei 1990
43	RAJA	Rukun Raharja Tbk.	19 Apr 2006
44	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.	12 Jul 2006
45	SGER	Sumber Global Energy Tbk.	10 Agt 2020
46	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.	16 Jun 2016
47	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	01 Des 1997

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
48	SMRU	SMR Utama Tbk.	10 Okt 2011
49	SOCI	Soechi Lines Tbk.	03 Des 2014
50	SURE	Super Energy Tbk.	05 Okt 2018
51	TAMU	Pelavaran Tamarin Samudra Tbk.	10 Mei 2017
52	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.	06 Jul 2018
53	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.	18 Nov 2019
54	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	06 Jul 2012
55	TPMA	Trans Power Marine Tbk.	20 Feb 2013
56	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.	29 Nov 2010

Sumber: Diolah oleh penulis 2024

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data sekunder dimana dipergunakan di penelitian dimana dilaksanakan ialah laporan keuangan perusahaan manufaktur di industri pertambangan dimana terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2018 serta 2022. Pada tanggal 17 April 2024, laporan keuangan tersedia untuk diunduh melalui situs web www.idx.co.id. Penelitian dimana dilaksanakan mempergunakan informasi ini sebagai metode pengumpulan data. Disamping itu, peneliti juga mendapatkan data terkait proksi dimana dipergunakan melalui website ESGI.

3.3 Operasionalisasi Variabel

3.3.1 Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan (Y)

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian yang dilakukan. Ketepatan waktu ialah penerimaan informasi yang bermutu sesuai jadwal atau ketersediaan informasi yang dapat diandalkan saat dibutuhkan. Perusahaan dianggap telah menyampaikan laporan

keuangan tepat waktu dalam penelitian tempat dilakukannya penelitian apabila perusahaan menyampaikan laporan keuangan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan, sesuai dengan Peraturan Nomor 1-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi). Namun demikian, khususnya untuk laporan keuangan tahun 2019 dan 2020, masih diberikan waktu yang lebih lama untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit. Sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00027/BEI/03-2020 tanggal 20 Maret 2020 dan Kep-00089/BEI/10-2020 tentang pelanggaran batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan, maka batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diperpanjang selama 2 (dua) bulan. Pada tanggal 28 April 2022, Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00024/BEI/04-2022 telah memutuskan untuk mengubah tanggal penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan. Keputusan ini mengakibatkan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan mengalami keterlambatan selama satu bulan. Tahun buku 2021 tinggal satu (1) bulan lagi. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit untuk tahun buku 2022 akan kembali mengikuti pedoman sebelumnya, yaitu Terkait dengan surat Direksi

PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 28 April 2022 (nomor: Kep-00057/BEI/03-2023) perihal pembatalan kebijakan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan tahunan dan laporan keuangan emiten dan perusahaan tercatat. Laporan tersebut wajib disampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan. Pendekatan variabel tak terduga dipergunakan untuk menilai variabel ini dengan menggunakan kategori:

- **Kategori 0:** bagi perusahaan dimana **terlambat** mempublikasikan laporan keuangannya.
- **Kategori 1:** bagi perusahaan dimana **tepat waktu** mempublikasikan laporan keuangannya.

3.3.2 Profitabilitas (X1)

Kemampuan sebuah perusahaan guna menghasilkan laba relatif kepada total penjualan ekuitas serta asetnya dikenal sebagai profitabilitas (Puspaningrum, 2018). Di penelitian dimana dilaksanakan, rasio profitabilitas diprosikan dengan return on assets (ROA) (Saputra, 2016). Berikut rumus guna menghitung tingkat profitabilitas perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.3 Umur Perusahaan (X2)

Satu dari banyak ciri perusahaan dimana memperlihatkan seberapa lama perusahaan tersebut bertahan serta mengatasi berbagai rintangan yang bisa membahayakan keberadaannya ialah usianya. Hal ini juga memperlihatkan seberapa baik perusahaan tersebut bisa melihat berbagai kemungkinan guna mengembangkan dirinya (Rambe, Ruwanti & Sari, 2018). Usia perusahaan dihitung dalam penelitian ini menggunakan rumus berikut (Rambe, Ruwanti & Sari, 2018)

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdirinya perusahaan}$$

3.3.4 Ukuran Perusahaan (X3)

Dalam Ningsih et al (2020), Mufqi (2015) menjelaskan satu dari banyak ukuran dimana dipergunakan guna menggambarkan ukuran perusahaan ialah ukuran perusahaan tersebut sendiri. total karyawan, kapitalisasi pasar, total penjualan, angka aset keseluruhan, serta variabel lainnya semuanya bisa dipergunakan guna menghitung ukuran perusahaan. Besar kecilnya sebuah korporasi kemudian bertambah seiring dengan angka dari hal-hal tersebut. Di penelitian dimana dilaksanakan, ukuran perusahaan ditentukan dengan mempertimbangkan semua asetnya. Ukuran perusahaan dihitung di penelitian dimana dilaksanakan mempergunakan Ln total aset, yang punya rumus yakni:

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

3.3.5 Likuiditas (X4)

Kapasitas bisnis guna melunasi utang lancar maupun jangka pendek saat jatuh tempo dikenal sebagai likuiditas (Kasmir, 2017). *Current Ratio* (CR) dipergunakan di penelitian dimana dilaksanakan sebagai pengganti rasio likuiditas. Berikut rumus guna menghitung tingkat likuiditas perusahaan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

3.3.6 Leverage (X5)

Kemampuan bisnis guna melunasi utang jangka panjang dikenal sebagai *Leverage*. Rasio dimana disebut *Leverage* memperlihatkan bagaimana utang kepada modal serta aset perusahaan saling terkait. Rasio utang kepada ekuitas, maupun DER (*debt to equity ratio*), bisa dipakai sebagai pengganti rasio ini guna menentukan berapa banyak modal perusahaan dimana dibiayai utang. Dengan rumus yakni

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.4 Teknik Analisis

Regresi logistik ialah metode analisis statistik dimana dipergunakan di penelitian dimana dilaksanakan. disebabkan variabel dependen bersifat dikotomis, pendekatan analisis regresi logistik ini diterapkan. disebabkan variabel bebas terdiri dari variabel kontinu (metrik) serta kategoris (nonmetrik), asumsi distribusi normal tidak bisa dipenuhi. disebabkan variabel bebas di penelitian dimana dilaksanakan tidak memerlukan asumsi

kenormalan data, analisis regresi logistik bisa dilaksanakan (Ghozali, 2016). Langkah-langkah dimana terlibat di penerapan uji regresi logistik (logistic regression) untuk pengujian ialah:

3.4.1 Analisis Statistis Deskriptif

Tujuan statistik deskriptif ialah mengilustrasikan data dimana sudah dikumpulkan dalam bentuk aslinya tanpa berupaya membuat kesimpulan yang bisa digeneralisasi. Setiap sampel dalam statistik deskriptif kemudian dijelaskan dalam konteks setiap variabel penelitian.

3.4.2 Uji Multikolenieritas

Untuk memastikan apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antara variabel independen, dipergunakan uji multikolenieritas. Variabel independen model regresi paralel tidak boleh saling terhubung (Ghozali, 2016). Derajat korelasi antara variabel independen dalam penelitian ditentukan menggunakan matriks korelasi variabel independen. Korelasi yang signifikan adalah korelasi yang lebih tinggi dari 0,90. Antara variabel independen memperlihatkan multikolenieritas, bukan ortogonalitas. Variabel independen yang punya angka korelasi nol di antara mereka disebut sebagai variabel ortogonal (Ghozali, 2016).

3.4.3 Analisis Regresi Logistik

Matriks korelasi variabel independen dipergunakan guna menghitung derajat korelasi antara variabel independen di penelitian dimana dilaksanakan. Jenis analisis data dimana disebut analisis regresi logistik mempergunakan teknik regresi guna menentukan hubungan antara satu maupun lebih faktor independen serta variabel dependen. Dengan mempergunakan metode ini, seseorang bisa menentukan apakah variabel independen bisa dengan cara akurat memperkirakan kemungkinan terjadinya variabel dependen. Pemeriksaan normalitas serta uji asumsi tradisional pada variabel independen tidak diperlukan dalam analisis regresi logistik (Ghozali, 2021). Berikut ini ialah model regresi logistik dimana dipergunakan di penelitian dimana dilaksanakan guna mengevaluasi hipotesis:

$$\ln(TIME) \frac{Tepat}{1 - Tepat} = a + b_1 PROF + b_2 AGE + b_3 SIZE + b_4 LIK + b_5 LEV + \varepsilon$$

Keterangan:

$\ln(TL/1-TL)$ = Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan.

PROF = Profitabilitas

AGE = Umur Perusahaan

SIZE = Ukuran Perusahaan

LIK = Likuiditas

LEV = Leverage

3.4.5 Uji Kelayakan Model Regresi

Model regresi logistik adalah model regresi yang telah diubah sedemikian rupa sehingga tidak lagi memiliki ciri-ciri yang sama dengan model regresi sederhana atau berganda. Akibatnya, ada perbedaan dalam cara menentukan signifikansi statistik. Angka uji F maupun R^2 dalam model regresi berganda memperlihatkan kesesuaian model, maupun kesesuaiannya. Sementara itu, model regresi logistik dapat dinilai menggunakan uji kesesuaian *Hosmer and Lemeshow*. Hipotesis nol mengenai apakah data empiris konsisten atau sejalan dengan model dinilai menggunakan uji kesesuaian *Hosmer and Lemeshow*. Hasilnya jika (Ghozali, 2021):

- a. Hipotesis nol ditolak apabila angka statistik uji kesesuaian *Hosmer and Lemeshow* sama dengan maupun kurang dari 0,05. Hal ini memperlihatkan ada perbedaan yang signifikan antara model serta angka observasinya serta kesesuaian model tersebut buruk disebabkan tidak bisa memprediksi angka observasi.
- b. Tetapi, hipotesis nol tidak bisa dibantah apabila nilainya lebih besar dari 0,05, dimana memperlihatkan model tersebut bisa meramalkan angka observasi maupun mencocokkan data observasi..

3.4.6 Uji Keseluruhan Model

Untuk uji keseluruhan model dapat dinilai dengan membandingkan nilai antara $-2 \text{ Log likelihood}$ pada awal dan akhir. Nilai $-2 \text{ Log Likelihood}$ pada awal ($\text{Block Number} = 0$) dimana model hanya memasukkan konstanta dan $-2 \text{ log likelihood}$ pada akhir ($\text{Block Number} = 1$) dimana model sudah memasukkan konstanta dan variabel bebas. Adanya pengurangan nilai antara $-2 \text{ log likelihood}$ awal dengan nilai langkah berikutnya yaitu $-2 \text{ log likelihood}$ akhir menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

3.4.7 Uji Hipotesis Parsial (Uji Statistik *Wald*)

Uji *Wald*, yang dinamai menurut Abraham Wald, adalah uji statistik parametrik dengan berbagai aplikasi. Uji ini dapat digambarkan sebagai model statistik dengan parameter yang diestimasi dari sampel kapan pun berkaitan dengan atau berkaitan dengan item data. Uji *Wald* digunakan untuk membandingkan temuan regresi (koefisien beta) dengan angka estimasi (tebakan) yang telah kita tentukan atau proyeksikan sebelumnya (proyeksi Y atau \hat{Y} , baik dalam normal maupun elastisitas (%)). Berdasarkan estimasi sampel, uji *wald* digunakan untuk menentukan jumlah parameter yang sebenarnya.

Persyaratan untuk pemeriksaan ini adalah:

1. $\text{Wald statistic} < \text{chi square tabel}$ dan probabilitas (sig) $> 5\%$ (tingkat signifikansi, maka H_0 diterima. Hal ini berarti H_a

ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen tidak diterima.

2. *Wald statistic* > *chi square tabel* dan probabilitas (sig) < 5% (tingkat signifikansi, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen diterima.

3.4.8 Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi (*Nagelkerke R Square*) adalah metrik yang digunakan untuk menentukan tingkat pengaruh variabel independen dan menjelaskan variabel dependen. Rentang angka *Nagelkerke R Square* adalah 0 (nol) hingga 1 (satu). Kecocokan model diukur berdasarkan jaraknya dari 1, dengan model yang lebih dekat dianggap memiliki kecocokan yang lebih baik daripada model yang lebih dekat (Ghozali, 2021).